

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Dengan adanya pendidikan, maka tujuan pembangunan yang berorientasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (*human quality or resources*) dapat di capai, sebagaimana yang tercantum di dalam salah satu pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Agustinus (6:2013) kualitas proses pendidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. kedua aspek tersebut satu sama lain saling berhubungan. Walaupun komponen-komponennya cukup baik, seperti tersedianya sarana dan prasarana yang baik, hasilnya tidak akan optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa “kualitas proses pendidikan dilihat dari komponen dan pengelolaannya yang saling berhubungan satu sama lain. Yang tentunya otomatis akan meningkatkan kualitas peserta didik secara merata”

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Memang tidak ada satu cara yang ampuh yang berlaku bagi semua orang dalam

manajemen waktu, tetapi dengan cara mengenali diri sendiri secara baik, anda dapat menentukan bagaimana anda akan mempergunakan waktu anda dengan lebih efektif. Patut pula diingat bahwa inti dari manajemen waktu adalah konsentrasi pada hasil dan bukan hanya sekedar menyibukkan diri. Banyak siswa merasa kesulitan ketika harus berhadapan dengan suatu pilihan dan pada akhirnya siswa menghindar dengan segala alasan.

Jika saja siswa telah memiliki keterampilan dalam mengatur waktu secara efektif tentu saja dapat memudahkan siswa dalam menentukan target akademik yang harus dicapainya dengan menggunakan waktu yang dimilikinya secara efektif. Baik pembelajaran di dalam sekolah maupun kegiatan pembelajaran di sekolah.

Prestasi belajar siswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh siswa. Namun untuk mendapatkan nilai yang baik bukanlah hal yg mudah, tetapi membutuhkan usaha yg optimal. Dalam penilaian ini bukan hanya kegiatan pembelajaran di dalam sekolah saja yang di nilai tetapi juga di luar sekolah.

Dari hasil observasi awal saya di SMA Negeri 7 Medan masih banyak siswa yang tidak menggunakan waktunya dengan efektif dan efisien. Kebanyakan siswa lebih senang menggunakan waktunya dengan bermain-main contohnya, bermain media sosial, game, mengobrol, bertelponan bahkan hanya duduk-duduk

saja dengan teman-teman sebaya. Tidak sedikit dari mereka yang tidak mengerjakan PR yang di berikan guru karena seringnya menyepelekan waktu luang sehingga menghambat proses pembelajaran yang otomatis akan membuat prestasi belajar mereka menjadi menurun.

Siswa seharusnya bisa mengatur waktu mereka secara efisien efektif dan memanfaatkan waktu mereka dengan hal-hal yang lebih bermanfaat sehingga dapat menaikkan prestasi belajar mereka. Siswa harus bisa menetapkan tujuan belajar mereka, setelah itu siswa harus bisa memilah-milah mana kegiatan atau tugas-tugas yang lebih penting atau lebih mudah untuk di kerjakan, kemudian menyusun jadwal waktu belajar untuk mengerjakan tugas-tugas yang di berikan di sekolah. Selain hal- hal tersebut ada hal yang tidak kalah pentng yaitu keyakinan diri untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut, hal ini sering kita sebut sebagai percaya diri. Sehingga nantinya tidak ada penundaan-penundaan yang akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Semenjak ditetapkannya akifitas atau kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan wajib yang harus ada di semua sekolah baik SD, SMP, dan SMA. Prestsi belajar tidak hanya diukur dari prestasi akademik tetapi harus di tambah dengan prestasi di luar akademik atau aktifitas ekstrakurikuler. adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Medan di antaranya, PASKIBRA, PRAMUKA, Dance, Cheerleaders, PADUS, Basket, Futsal, dan OSIS, hampir semua minat dan bakat siswa dapat disalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat menyalurkan bakat minat dan potensi yang dimiliki siswa, khususnya siswa-siswa di SMA Negeri 7 Medan.

Jika aktifitas ekstrakurikuler di jalankan dengan baik hasil yang di cpai siswapun berdampak positif di ruang kelas atau pada mata pelajaran tertentu nilai siswa menjadi lebih baik. Khususnya pada nilai kedisiplinan siswa di sekolah biasanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih disiplin dan teratur dalam mengatur jam belajarnya dan juga lebih menghargai waktu dan mereka juga terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah dan mudah bersosial, sesuai dengan karakteristik ekstrakurikuler yang mereka geluti. Hal ini tentu sangat bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di SMA Negeri 7 Medan sendiri sebenarnya sudah lama memiliki kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Dimana kegiatan ini menjadi wadah siswa untuk mengembangkan potensi-potensi lain yang ada dalam dirinya. Hal ini tidak lepas dari dukungan dan guru dimana kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti harus sesuai dengan potensi dan bakat siswa sehingga dibutuhkannya arahan baik dari orang tua maupun guru.

Untuk mendapatkan standarisasi pendidikan yang baik haruslah seimbang di antara keduanya, baik prestasi belajar di dalam kelas maupun prestasi belajar di luar kelas. untuk membentuk generasi-generasi yang mampu bersaing dalam bidangnya dan bisa menjadi penerus bangsa yang bisa di andalkan dalam prestasi apapun.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur utama untuk mengetahui keberhasilan individu. Menurut Tu'u (2004:75) : “prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran pada

aspek kognitif,afektif,dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang di ukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

SMA Negeri 7 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang memiliki daya saing dalam pendidikan di kota Medan. Sehingga prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Medan ini patut di pertimbangkan. Tatapi yang saya dapatkan di SMA Negeri 7 Medan masih banyak sekali siswa yang belum bisa mengatur waktu mereka dengan baik. Sehingga mereka ragu/ malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lain diluar kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Karena mereka takut akan mengganggu proses pembelajaran atau menurunkan prestasi belajar mereka. Berikut persentase prestasi belajar kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.

Tabel 1.1 Persentasi Prestasi Belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan

| NO | KELAS | JUMLAH SISWA | KKM | JUMLAH SISWA YANG LULUS | | JUMLAH SISWA YANG TIDAK | |
|----|--------------------|--------------|-----|-------------------------|--------|-------------------------|--------|
| | | | | F | % | F | % |
| 1 | X IPS ¹ | 39 | 75 | 22 | 56,41% | 17 | 43,59% |
| 2 | X IPS ² | 37 | 75 | 20 | 54,05% | 17 | 45,94% |
| 3 | X IPS ³ | 39 | 75 | 21 | 53,84% | 18 | 46,15% |

Sumber : Dokumen SMA Negeri 7 Medan

Adapun alasan-alasan lain yaitu kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang menghambat proses kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Medan contohnya, pada kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA, sekolah tidak memiliki lapangan yang cukup luas sehingga membuat latihan para siswa yang mengikuti PASKIBRA kurang maksimal,

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang. “ Pengaruh Manajemen Waktu dan Aktifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan, maka dapat di definisikan masalah ini antara lain:

1. Belum semua siswa mampu mengatur waktu dalam kegiatan pembelajaran.
2. Siswa masih mengalami kesulitan mengambil kegiatan ekstrakurikuler karena takut prestasi belajar akan menurun.
3. Rendahnya manajemen waktu siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Masalah yang di teliti dalam penelitian ini tentang manajemen waktu dengan aktifitas ekstrakurikuler siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler siswa di Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.
3. Prestasi belajar siswa di Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.
2. Apakah ada pengaruh aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 7 Medan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi kepala sekolah dan guru-guru serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
4. Sebagai bahan informasi prestasi siswa dalam manajemen waktu dan aktifitas ekstrakurikuler.